Jurnal
Pengabdian
Teknologi Tepat Guna
Vol. 6, No. 3, November, 2025, pp. 325-331
https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/TTG/

Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAUD Melalui Penerapan Media *Storybook* Berbasis *Augmented Reality*

(Judul harus mencerminkan isu dan fokus pengabdian, aksi dan strategi, serta perubahan sosial yang dicapai/diinginkan)

Cicilia Dyah Sulistyaningrum Indrawati[1], Anton Subarno[2], Novedi Risanti Langgi[3], Elwas Berdha Krismona[4], Jovita Ridhani[5]
Elwas Berdha Krismona

[1]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret
E-mail: ciciliadyah@staff.uns.ac.id
[2]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret
E-mail: antonsubarno@fkip.uns.ac.id
[3]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret
E-mail: vedirisanti@staff.uns.ac.id
[4]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret
E-mail: elwas@staff.uns.ac.id
[5]Fakulttas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret
E-mail: ridhanijovita@staff.uns.ac.id

dikirim: 11 September 2025 diterima: 30 Oktober 2025 dipublikasikan: 7 Nopember 2025
DOI: https://doi.org/10.47942/jpttg.v6i3.2142

Abstrak: Pengabdian bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru PAUD dalam memberikan pendidikan keuangan pada anak usia dini. Pelatihan dilakukan melalui tiga tahapan mulai dari pra pelatihan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi pelatihan. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan memberikan materi terkait pendidikan keuangan, model dan metode pembelajaran, media pembelajaran, serta praktik penggunaan media storybook berbasis AR untuk pembelajaran pendidikan keuangan di jenjang PAUD. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan selama tiga hari memberikan pengaruh terhadap kompetensi profesional guru PAUD. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan nilai asymp.sig (2-tailed) dalam uji wilcoxon yang memiliki nilai sebesar 0.003 (<0.05).

Kata Kunci: Kompetisi profesional, guru PAUD, buku cerita, augmented reality

***Abstract**: The community service program aims to improve the professional competence of PAUD teachers in providing financial education to early childhood students. The training was conducted in three stages: pre-training, implementation, and evaluation. The training activities were carried out by providing materials related to financial education, learning models and methods, learning media, and practical use of AR-based storybooks for financial education learning at the PAUD level. The three-day training activity impacted the professional competence of PAUD teachers. The asymp evidence this.sig value (2-tailed) in the Wilcoxon test, which had a value of 0.003 (<0.05).*

***Keywords**: Professional competence, early chilhood education teacher,*

Jurnal
Pengabdian
Teknologi Tepat Guna
Vol. 6, No. 3, November, 2025, pp. 325-331
https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/TTG/

storybook, augmented reality

Pendahuluan

Kecamatan Geneng merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Sebanyak 10.831 atau 20,46% penduduk di Kecamatan Geneng masuk dalam kategori masyarakat miskin (BPS, 2025). Salah satu cara dalam menangani kemiskinan adalah dengan pemberian pendidikan literasi keuangan sejak dini. Literasi keuangan yang baik memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Akande et al., 2023; Pasa et al., 2022). Literasi keuangan merupakan pengetahuan, kesadaran, sikap, keterampilan, serta perilaku individu dalam membangun keputusan keuangan yang sehat, sehingga dapat mencapai kesejahteraan finansial (Perkasa et al., 2024). Pendidikan literasi keuangan bukan hanya dapat diberikan kepada orang dewasa, namun dapat diberikan mulai anak usia dini. Literasi keuangan pada jenjang anak usia dini memiliki tujuan untuk memberikan bekal kepada anak dalam mengembangkan perilaku keuangan dengan bijak saat dewasa (Hanifah et al., 2022).

Observasi awal yang dilakukan terhadap Himpunan Pendidik Anak Usia Dini (HIMPAUDI) Kecamatan Geneng menunjukkan sebanyak 95% dari total 38 guru tidak memahami materi pendidikan keuangan anak usia dini, cara mengajar pendidikan keuangan, dan kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran digital. Padahal literasi keuangan merupakan literasi dasar yang tercantum pada Capaian Pembelajaran Fase Fondasi pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. Sejalan dengan hal tersebut, pengelolaan pembelajaran turut menjadi permasalahan.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan keuangan kepada anak usia dini adalah storybook berbasis augmented reality (AR). Storybook berbasis AR merupakan media yang memadupadankan buku cerita dengan teknologi AR. Penggunaan media pembelajaran tradisional dan digital dinilai efektif digunakan dalam pembelajaran pendidikan keuangan pada jenjang pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukan peningkatan kompetensi profesional guru PAUD melalui penerapan media storybook berbasis AR di Kecamatan Geneng.

Metode

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama tiga hari yakni 30-31 Juli 2025 dan 16 Agustus 2025 di Gedung Korwil Pendidikan Kecamatan Geneng. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan meliputi (1) tahap pra pelatihan; (2) tahap pelaksanaan pelatihan; dan (3) tahap evaluasi pelatihan.

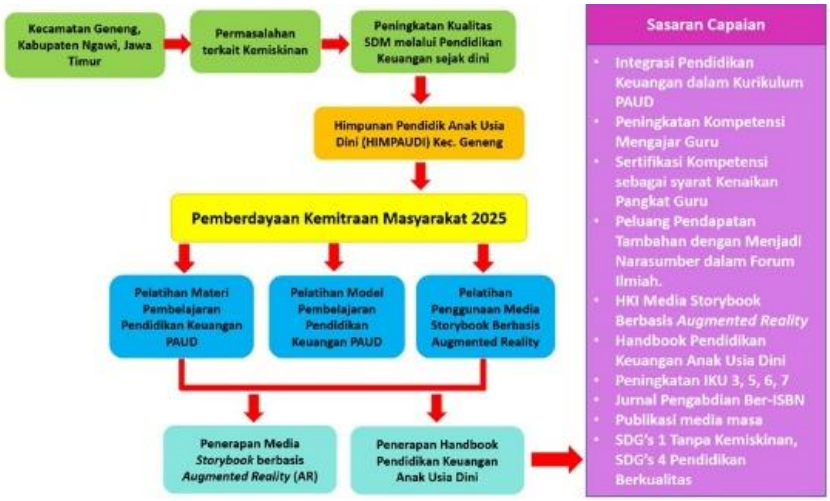
Tahap pra pelatihan yakni pelaksanaan asesmen kebutuhan terkait pengetahuan dan

Jurnal
Pengabdian
Teknologi Tepat Guna
Vol. 6, No. 3, November, 2025, pp. 325-331
https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/TTG/

kompetensi guru PAUD terhadap pembelajaran pendidikan keuangan, hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa sebanyak 95% guru PAUD yang tersebar di 18 sekolah di Kecamatan Geneng belum menguasai kompetensi pendidikan keuangan.

Tahap pelaksanaan pelatihan yang dilakukan selama tiga kali pertemuan, pertemuan pertama adalah pelatihan materi pendidikan keuangan usia dini, pelatihan kedua adalah pelatihan model dan metode pembelajaran pendidikan keuangan anak usia dini, dan pertemuan terakhir adalah pelatihan media pembelajaran storybook berbasis AR.

Tahap evaluasi pelatihan yakni kegiatan post test dan pemberian tugas kepada guru untuk merancang pembelajaran menggunakan media storybook berbasis AR untuk meningkatkan literasi keuangan.Contoh Diagram:



Gambar 1. Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan peningkatan kompetensi profesional guru PAUD melalui penerapan media storybook berbasis AR di Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi dilaksanakan selama tiga hari yakni 30-31 Juli 2025 dan 16 Agustus 2025. Bertempat di Gedung Korwil Pendidikan Kecamatan Geneng, pelatihan dihadiri oleh 31 peserta dari guru PAUD di 18 sekolah.

Materi pertemuan pertama adalah pendidikan keuangan anak usia dini yang memberikan penjelasan kepada guru mengenai pentingnya literasi keuangan sebagai panduan bagi individu untuk membuat keputusan dalam menggunakan sumber daya finansialnya. Literasi keuangan bukan hanya dibutuhkan oleh orang dewasa, namun juga penting bagi anak usia dini.

Melalui literasi keuangan, anak usia dini akan mendapatkan pengalaman belajar yang mencakup pengetahuan, keterampilan, serta perilaku terkait pengelolaan keuangan yang baik. Pendidikan keuangan bagi anak usia dini dapat ditumbuhkan melalui materi (1) pengenalan uang, jenis-jenis uang, dan kegunaan uang dalam kehidupan sehari-hari; (2) membedakan kebutuhan dan keinginan dalam menggunakan uang; (3) kebiasaan menabung; (4) kebiasaan berbagai kepada teman, saudara, atau orang yang membutuhkan; dan (5) pengenalan bank sebagai lembaga keuangan.

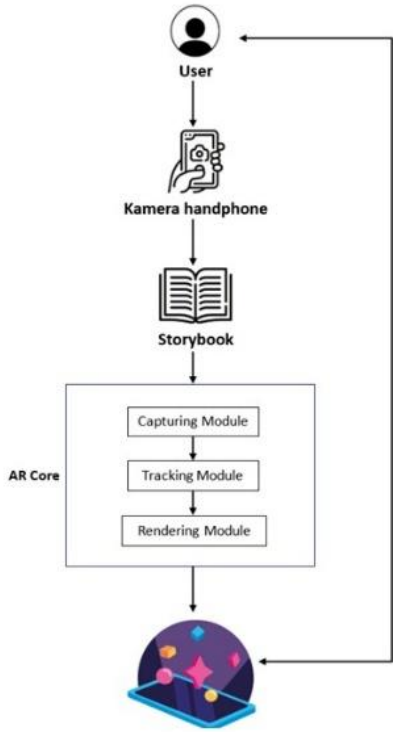
Jurnal
Pengabdian
Teknologi Tepat Guna
Vol. 6, No. 3, November, 2025, pp. 325-331
https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/TTG/

Materi pertemuan kedua adalah model dan metode pembelajaran pendidikan keuangan bagi anak usia dini. Pemberian pendidikan keuangan pada anak usia dini tentu disesuaikan dengan usia dan tahapan perkembangan mereka. Guru sebagai pendidik dan pembimbing membutuhkan pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan model dan metode pembelajaran pendidikan keuangan yang cocok digunakan dalam pengaturan anak usia dini.

Model pembelajaran yang disampaikan pada pelatihan mengacu pada teori belajar kontruktivisme yang sejalan dengan Kurikulum Merdeka. Adapun model pembelajaran tersebut meliputi *problem based learning, project based learning,* serta *inquiry and discovery* learning. Sedangkan metode pembelajaran yang disampaikan pada pelatihan adalah metode bermain, bercerita (*story telling*), demonstrasi, diskusi-tanya jawab, dan *field trip*.

Penyampaian materi pada pertemuan terakhir adalah penyampaian media pembelajaran pendidikan keuangan anak usia dini. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang bertujuan untuk memjembatani konsep abstrak ke konsep yang lebih konkret dan mudah dipahami.

Berkaitan dengan pendidikan keuangan anak usia dini, media pembelajaran yang dapat digunakan di antaranya adalah (1) media visual seperti gambar dan ilustrasi, foto, poster, buku bergambar, papan flannel, *flashcards*, dan boneka jari, serta (2) media interaktif seperti permainan edukatif digital, video interaktif, *augmented reality, virtual reality, interactive e-book*, dan mainan interaktif non-digital.



Gambar 2. Diagram Alir Penggunaan Storybook berbasis AR

Pertemuan ketiga kegiatan pelatihan bukan hanya pemberian materi terkait media

Jurnal
Pengabdian
Teknologi Tepat Guna
Vol. 6, No. 3, November, 2025, pp. 325-331
https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/TTG/

pembelajaran, namun juga praktik dalam penggunaan media storybook berbasis augmented reality. Praktik penggunaan media storybook berbasis augmented reality dalam pelatihan ini memberikan keterampilan baru bagi guru PAUD untuk menggunakan media interaktif yang menarik bagi anak-anak usia dini.



Gambar 3. Praktik Penggunaan Media Storybook Berbasis AR

Selain memberikan materi, pengabdian ini juga memakai pre test-post tes untuk mengukur peningkatan pemahaman guru PAUD terkait pendidikan keuangan bagi anak usia dini sebelum dan setelah diberi pelatihan. Adapun keberhasilan pelatihan diukur berdasarkan hasil pre test-post tes yang dihitung menggunakan uji wilcoxon melalui bantuan aplikasi SPPS. Hasil uji Wilcoxon dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Wilcoxon Pengaruh Pelatihan Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAUD

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	4[a]	10.13	40.50
	Positive Ranks	19[b]	12.39	235.50
	Ties	8[c]		
	Total	31		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Test Statistics[a]

	Posttest - Pretest
Z	-2.986[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.003

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa negative ranks dan positive ranks antara nilai pre-test dan post adalah 4 dan 19. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengurangan

Jurnal
Pengabdian
Teknologi Tepat Guna
Vol. 6, No. 3, November, 2025, pp. 325-331
https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/TTG/

nilai pre test ke nilai post test pada pada 4 orang guru dan kenaikan nilai pre test ke nilai post test pada 19 guru. Sementara 8 orang guru tidak memiliki perbedaan antara nilai pre test dan nilai post test yang dibuktikan dengan nilai 8 pada ties.

Selanjutnya, untuk pelatihan peningkatan profesional guru PAUD, dapat dilihat pada asymp.sig (2-tailed) pada tabel 1 yang memiliki nilai 0.003. Nilai 0.003 tersebut lebih kecil dibanding 0.05, sehingga dapat diartikan bahwa pelatihan peningkatan profesional guru PAUD berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAUD dalam memberikan pendidikan keuangan kepada anak usia dini.

Salah satu kemampuan yang harus dikuasai di abad 21 adalah literasi keuangan atau keterampilan dalam pengelolaan keuangan termasuk membuat keputusan berkaitan dengan keuangan. Literasi keuangan bukan hanya diberikan kepada orang dewasa, namun dapat dimulai dari anak usia dini. Peningkatan literasi keuangan dapat dilakukan melalui pendidikan keuangan.

Berdasarkan penuturan Langgi et al. (2025), pendidikan keuangan merupakan pembelajaran yang yang memberi bekal terhadap individu agar dapat membentuk keterampilan literasi keuangan. Pelatihan kompetensi profesional guru PAUD dalam memberikan pendidikan keuangan kepada anak usia dini sangat diperlukan. Kompetensi tersebut tentu akan menjadi bekal bagi mereka agar dapat memberikan pendidikan keuangan kepada siswa di jenjang pendidikan anak usia dini.

Apabila pembelajaran pendidikan keuangan di jenjang pendidikan anak usia dini dapat dilaksanakan, maka tujuan untuk meningkatkan kesadaran diri terhadap literasi keuangan akan tercapai.

Simpulan

Kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi profesional guru PAUD yang dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dihadiri oleh 31 orang guru PAUD yang ada di Kecamatan Geneng. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan memberikan materi terkait pendidikan keuangan anak usia dini, model dan metode pembelajaran pendidikan anak usia dini, serta pelatihan media pembelajaran storybook berbasis AR.

Evaluasi kegiatan pelatihan dilakukan dengan cara menghitung nilai pre test dan post tes menggunakan uji wilcoxon. Nilai asymp.sig (2-tailed) sebesar 0.004 atau lebih kecil dibanding 0.05, sehingga dapat diartikan bahwa kegiatan pelatihan berpengaruh dalam peningkatan kompetensi profesional guru PAUD dalam memberikan pendidikan keuangan kepada anak usia dini.

Ucapan terima kasih

Kami mengucapkan apresiasi yang sebesar-besanya kepada DRTPM Kemdikbudristek atas dukungan dana pengabdian ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya turut kami sampaikan kepada Universitas Sebelas Maret dan HIMPAUDI Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi atas dukungan serta kontribusi yang berharga bagi keberhasilan pengabdian ini.

Jurnal
Pengabdian
Teknologi Tepat Guna
Vol. 6, No. 3, November, 2025, pp. 325-331
https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/TTG/

Daftar Referensi

Akande, J. O., Hosu, Y. S., Kabiti, H., Ndhleve, S., & Garidzirai, R. (2023). Financial literacy and inclusion for rural agrarian change and sustainable livelihood in the Eastern Cape, South Africa. Heliyon, 9(6), e16330. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16330

BPS. (2025). Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngawi Bps-Statistics Ngawi Regency.

Hanifah, A., Maswanto, M., Mutmainah, M., Riyanti, R., Hamdan, M., & Robiah, R. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini Di TK Islam Melati, Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UNJ, 1–8. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/15971

Langgi, N. R., Ridhani, J., Krismona, E. B., Sulistyaningrum, C. D., & Subarno, A. (2025). PENDIDIKAN KEUANGAN ANAK USIA DINI: Strategi Efektif Menumbuhkan Kecakapan Literasi Keuangan. UNS Press.

Pasa, A. T., Picatoste, X., & Gherghina, E. M. (2022). Financial Literacy and Economic Growth: How Eastern Europe is Doing? Economics, 16(1), 27–42. https://doi.org/10.1515/econ-2022-0019

Perkasa, D. H., Purwanto, S., Ariani, M., Vitriani, N., & Parashakti, R. D. (2024). Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat. ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 7(1), 109–116. https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3696